

NEWSPAPER

Sukses PK21, Bupati Barru Bersama Ketua TP PKK Beri Bingkisan ke Para Petugas Pendata

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.NEWSPAPER.CO.ID

Oct 21, 2021 - 15:42



Ketua TP PKK Kabupaten Barru, drg. Hj. Hasnah Syam MARS., menyerahkan bingkisan kepada Petugas Pendataan Keluarga

BARRU- Kesuksesan Pendataan Keluarga 2021 (PK21) sebagai program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tidak terlepas dari

semangat dan kerja keras para pendata di Kabupaten Barru.

Kesuksesan pendataan dibuktikan Pemerintah Kab. Barru atas berhasilnya menduduki peringkat ke 3 penyelesaian pendataan keluarga tercepat 100 persen sesuai target sampai dengan 31 Mei 2021.

Untuk itu, Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh didampingi Ketua TP. PKK yang juga selaku Anggota DPR RI Fraksi Nasdem drg. Hj. Hasnah Syam menyerahkan bingkisan kepada para pendata yang dianggap berkontribusi dalam menyukseskan program BKKBN tersebut.

Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh menyampaikan rasa terima kasih kepada para kader pendata PK21 yang telah sukses dalam melaksanakan tugasnya.

"Terima kasih atas kerja kerasnya sehingga capaian pendataan tercepat ketiga tingkat Sulawesi Selatan" ujar Bupati Barru.



Pada kesempatan itu Bupati Barru juga menambahkan agar tetap menjaga protokol kesehatan, walaupun kasus Covid 19 sempat zero namun data terakhir dari tim gugus kembali bertambah satu kasus.

Sementara itu, Ketua TP. PKK Kab. Barru Hj. Hasnah Syam mengucapkan terima kasih kepada para pendata keluarga yang telah sukses melakukan pendataan keluarga.

"Alhamdulillah Kab. Barru tercepat ke tiga penyelesaian pendataan pada tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Ini semua berkat kerja keras kita, ini bisa kita sebut Indahya kebersamaan, bagaimanapun beratnya pekerjaan Insya Allah kita bisa selesaikan tepat waktu untuk menuju Barru lebih baik", pungkasnya.

Pendataan Keluarga 2021 (PK21) adalah kegiatan pengumpulan data-data

terkait pembangunan keluarga, kependudukan, keluarga berencana, dan anggota keluarga. Hasil Pendataan Keluarga 2021 akan menjadi dasar kebijakan pemerintah. BKKBN juga menargetkan program ini ke depan akan membantu proses pembentukan "Satu Data Keluarga Indonesia."

(Red/Humas Barru)